



TEKNOLOGI INOVATIF PERTANIAN



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**
www.litbang.pertanian.go.id



Padi Hibrida Varietas HIPA Jatim 2

HIPA Jatim 2 Hybrid Rice Variety



Inventor : Satoto, Murdhani Direja, Sudibyo T. W. Utomo,
Yuni Widyastuti, dan Indrastuti A. R.
Balai Besar Penelitian Tanaman Padi
Indonesian Center for Rice Research
Status Perlindungan HKI : Pendaftaran Varietas
No. 00254/PPVT/S/2014
IPR Protection Status : Variety Registration
No. 00254/PPVT/S/2014

Varietas HIPA Jatim 2 berdaya hasil relatif lebih tinggi dari HIPA Jatim 1, mampu memproduksi 10,9 ton per hektar pada musim kemarau dan 10,7 ton GKG per hektar pada musim hujan. Padi hibrida ini juga memiliki fisik beras putih dan mengkilap, tekstur nasi pulen dengan kandungan amilosa 21,5%.

Umur HIPA Jatim 2 relatif genjah, yaitu 119 hari, tinggi tanaman 116 cm, dan jumlah anakan produktif rata-rata 16 batang per rumpun. Padi hibrida ini prospektif dikembangkan dalam skala luas. Produsen benih diharapkan dapat berperan dalam penyediaan benih dalam jumlah yang cukup dengan mutu yang tinggi dan harga terjangkau. Varietas ini dilisensi secara non eksklusif oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur (2012-2022).

The HIPA Jatim 2 variety yields relatively higher than HIPA Jatim 1, up to 10.9 tons dry grain per hectare during the dry season and 10.7 tons in rainy season. It also has white and shiny milled rice grains with a texture of soft and amylose content of 21.5%.

HIPA Jatim 2 is relatively early maturing and can be harvested at 119 days after sowing. The average plant height is 116 cm and the number of productive tillers is 16 per hill. This variety has been licensed non exclusively by Agency of Agriculture and Food Security of East Java Province (2012-2022).

